

**UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BACA TULIS AL-QURAN(BTA) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
TUTOR SEBAYA PADA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANYUDONO**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I.)

Oleh:
Anita Sofi Alfauziati Rohmah
NIM : G000100189
NIRM: 10/X/02.2.1/T/4467

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol pos 1, Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417, 719483 Fax.71544
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Ari Anshori, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Anita Sofi Alfauziati Rohmah

NIM : G000100189

Program Studi : Tarbiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi
Baca Tulis al-Qur'an (BTA) Melalui Model Pembelajaran
Tutor Sebaya pada Kelas VII SMP Negeri 2 Banyudono

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Juli 2014

Pembimbing I,


Drs. Ari Anshori, M. Ag.

Pembimbing II,


Dra. Mahasri Shobahiya, M. Ag.

ABSTRAK

Di SMP Negeri 2 Banyudono, guru menentukan mutu pendidikan, disini gurulah yang paling penting dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar motivasi sangat dibutuhkan untuk membangkitkan semangat dalam mempelajari agama Islam.

Dengan proses belajar mengajar yang monoton siswa akan merasakan kejenuhan saat proses belajar mengajar, maka adanya strategi pembelajaran tutor sebaya akan membantu dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Baca Tulis al-Quran (BTA).

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Adakah peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi baca tulis al-Quran (BTA) dengan menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Siswa kelas VII SMP N 2 Banyudono. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran PAI Materi Baca Tulis al-Qur'an (BTA) setelah diterapkannya model pembelajaran Tutor Sebaya pada kelas VII SMP N 2 Banyudono.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru agama, dan Siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi dengan pola pemikiran induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan cara, memberikan hukuman, hadiah, pujian, angka, ulangan, saingan atau kompetensi, minat, hasrat untuk belajar, tujuan yang diakui, mengetahui hasil dan *ego-involment*. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas setelah menggunakan strategi pembelajaran tutor sebaya antara lain yaitu: *pertama* Siswa lebih tekun menghadapi tugas dari guru (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). *Kedua* Menunjukkan minat (minat untuk mempelajari bacaan tulis al-Qur'an). *Ketiga* Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini. *keempat* Ulet menghadapi kesulitan. Faktor penghambatnya adalah 1) Siswa tidak memiliki dasar pengetahuan yang relevan maka metode ini menjadi tidak efektif. 2) Kemungkinan didominasi oleh siswa yang suka berbicara. 3) Tidak semua guru benar-benar memahami cara masing-masing siswa bekerja di kelompok. 4) Memerlukan perhatian guru yang ekstra kuat.

Kata kunci: Guru, Motivasi, Belajar Baca Tulis al-Qur'an, Tutor Sebaya

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar atau kegiatan yang disengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang utama (*insan kamil*) berdasarkan nilai-nilai islam yang bersumber pada al-Quran dan al-hadist.

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah sangat penting dipelajari untuk mengetahui apa yang terkandung didalamnya. Pendidikan al-Qur'an adalah upaya memahami al-Qur'an meliputi cara membaca yang benar sesuai dengan makharijul huruf, menulis huruf hijaiyah serta mempelajari makna ayat yang terkandung di dalam al-Qur'an.

Salah satu cara untuk memajukan dan memperkuat pendidikan adalah dengan peningkatan motivasi belajar terhadap peserta didik. Motivasi adalah seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil¹.

Hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 2 Banyudono saat berlangsungnya pembelajaran Agama Islam, Banyak siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an, Tidak adanya usaha dan motivasi untuk mempelajari bacaan al-Qur'an, Masih sedikit siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 158

Dari permasalahan di atas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar PAI khususnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Baca Tulis al-Quran (BTA). Strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu melalui strategi pembelajaran aktif *Tutor Sebaya*.

Tutor Sebaya adalah strategi yang berfungsi untuk meningkatkan pengajaran sesama yang memberikan seluruh tanggung jawab untuk mengajar sesama peserta dalam kelompok².

Keunggulan metode pembelajaran ini bagi siswa yaitu

: 1) Memberi peluang bagi siswa

agar mengemukakan dan membahas suatu pandangan, pengalaman, yang diperoleh siswa belajar secara bekerja sama

2) Siswa memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar 3) Mengembangkan

pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis, Disini siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya. Berdasarkan

permasalahan tersebut maka perlu adanya penelitian tentang”

Upaya Guru Agama Dalam

Meningkatkan Motivasi Baca

Tulis al-Qur'an (BTA) Melalui

Pembelajaran Tutor Sebaya

PadaKelas VII SMP Negeri 2

Banyudono”

² Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 175

B. Rumusan Masalah

“Adakah Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Materi Baca Tulis al-Quran (BTA) dengan menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Siswa kelas VII SMP N 2 Banyudono?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran PAI Materi Baca Tulis al-Qur'an (BTA) setelah diterapkannya model pembelajaran Tutor Sebaya pada kelas VII SMP N 2 Banyudono.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang posisi penelitian ini, terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk kajian

pustaka penelitian yang relevan dengan judul “Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis al-Qur'an (BTA) Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Kelas VII SMP Negeri 2 Banyudono” dari beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Siti Nuroini Khasanah (UMS, 2009) dalam penelitiannya tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Genius Learning Strategy* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika menunjukkan bahwa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Genius Learning Strategy* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari banyaknya siswa yang mencapai KKM

setelah diadakan tes individu dari putaran I sampai putaran II.

2. Rofi Perdana Putri (UMS, 2010) meneliti tentang penerapan strategi *Student Teams Achievement* (STAD) sebagai upaya peningkatan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi STAD dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran matematika.
3. Kustini (UMS, 2010) tentang peningkatan motivasi belajar matematika melalui metode *Number Sense*. Jenis

penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah kelas 1 SD Negeri Palur 02 Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Number Sense* yaitu antusias belajar siswa terhadap matematika, mendengar penjelasan guru pada penyampaian materi ajar, menanggapi secara positif dorongan guru atau siswa lain dan terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian

di atas mendukung bahwa peningkatan motivasi belajar siswa masih perlu dilakukan

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Ismiah (UMS, 2010) pengaruh bimbingan pengasuhan terhadap motivasi belajar santriwati di pondok pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah santriwati putri kelas 1 sampai 6 SD Ta'mirul Islam Surakarta. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan metode bimbingan dan pengasuhan.

D. Tinjauan Teoritik

1. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya.³

2. Peran Guru

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Di sini gurulah yang paling penting dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian),

³Mulyasa, *Meraih Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 37

kematangan emosional dan moral serta spiritual⁴

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar⁵

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman yang dikutip Saefullah yaitu:⁶

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses)
4. Mempunyai orientasi ke masa depan
5. Lebih senang bekerja mandiri

6. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang, sehingga kurang kreatif)
7. Dapat mempertahankan pendapatnya
8. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini
9. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Disini ada beberapa cara untuk membangkitkan motivasi, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain: Memberikan angka, hadiah, saingan atau kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, tujuan yang diakui.⁷

4. Tutor Sebaya

Tutor Sebaya adalah

strategi yang berfungsi untuk meningkatkan pengajaran

⁴ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm. 40

⁵ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 80

⁶ Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 293

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hlm. 90-93

sesama yang memberikan seluruh tanggung jawab untuk mengajar sesama peserta dalam kelompok⁸

Belajar dari teman atau *Peer Lessons* adalah strategi untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya⁹.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena didasarkan pada data-data yang terkumpul dari lapangan secara langsung. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu data yang terkumpul dijelaskan dengan

kata-kata, atau kalimat, gambar dan bukan dengan angka.¹⁰

Sesuai dengan judul skripsi yang akan penulis lakukan maka subjek penelitian adalah Kepala sekolah SMP Negeri 2 Banyudono, Guru agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Banyudono, Siswa SMP Negeri 2 Banyudono. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau menjawab (*interviewee*)¹¹. Metode ini digunakan untuk mengambil data

⁸ Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 175

⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani, 2008), hlm. 62

¹⁰ Lexy Moleong J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi) (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2004), hlm. 11.

¹¹ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 297

tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹² Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang mudah diamati secara langsung yaitu keadaan guru saat mengajar dikelas, keadaan gedung serta fasilitasnya.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya¹³. Metode dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh daftar nama siswa, letak geografis, hasil belajar, foto berlangsungnya proses pembelajaran model pembelajaran Tutor Sebaya

pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*¹⁴.

F. Hasil Penelitian

Pembuatan persiapan pembelajaran sebelum dilakukan pembelajaran oleh guru menunjukkan bagaimana tingkat penguasaan dan komitmen guru dalam melaksanakan pembelajaran. Persiapan lain yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan KBM adalah penyampaian tujuan pembelajaran, dengan diketahuinya tujuan pembelajaran oleh siswa,

¹²Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2006), hlm. 69

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 91

maka siswa diharapkan akan lebih mengetahui untuk apa tujuan dilakukannya pembelajaran yang hendak dilakukan.

Disini guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual.

Salah satu upaya membangkitkan motivasi baca tulis al-Qur'an (BTA) antara lain sebagai berikut.¹⁵

1. Dengan cara memberikan hukuman contoh bentuk hukuman: siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran BTA maka nilainya akan dikurangi,

2. Hasrat untuk belajar

Dengan hal ini, guru tidak susah payah memberikan motivasi pada anak, karena pada diri anak memang sudah ada motivasi untuk belajar.

3. Memberi hadiah, dengan memberikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. bersemangat, siswa ada persaingan dalam belajarnya.

4. Pujian, dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan.

5. Memberi ulangan, murid lebih giat belajar apabila di adakan ulangan tulis atau lisan.

6. Saingan atau kompetensi, guru mengadakan saingan atau kompetensi sebagai alat motivasi, dengan cara

¹⁵Wawancara dengan Bapak Dasuki, selaku guru Mapel, pada tanggal 20 Maret 2014

- mengadakan hafalan al-Qur'an.
7. Tujuan yang di akui
- Memahami tujuan yang akan dicapai, sangat berguna dan menguntungkan.
8. Mengetahui hasil, guru memberikan hasil belajar siswa, ini akan mendorong siswa akan lebih giat belajar.
9. *Ego-involment*, sebelum memulai pelajaran guru memotivasi siswa
10. Menumbuhkan minat, merupakan alat motivasi yang pokok, proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.
11. Tujuan yang diakui, siswa mengetahui dan memahami tujuan yang hendak dicapai dari suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan guru
- Motivasi belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran tutor sebaya:¹⁶
- Siswa lebih tekun menghadapi tugas dari guru (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
 - Menunjukkan minat (minat untuk mempelajari bacaan tulis al-Qur'an)
 - Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.
 - Ulet menghadapi kesulitan (meskipun anak belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an akan

¹⁶Wawancara dengan Bapak Dasuki, selaku guru Mapel, pada tanggal 21 Maret 2014

tetapi anak tetap belajar
pada temannya)

Adapun manfaat yang dirasakan
dengan adanya strategi
pembelajaran tutor sebaya ini
yaitu:

- a. Lebih dalam hal evaluasi
yaitu lebih efektif karena
langsung bisa mengamati
atau melihat langsung saat
berjalannya proses
pembelajaran.¹⁷
- b. Fungsi bimbingan dan
pendampingan lebih optimal.
- c. Dengan adanya media
pembelajaran siswa bisa
membayangkan atau
mempunyai gambaran
tentang materi yang
diajarkan.¹⁸

- d. Menggunakan metode
pembelajaran dapat
mempengaruhi siswa dalam
keseimbangan antara otak
kanan dan otak kiri.

Beberapa faktor yang
mendukung pelaksanaan
pembelajaran baca tulis al-
Qur'an (BTA) melalui
metode tutor sebaya antara
lain:

- a. Semangat siswa untuk
mencoba dan memahami
langsung tentang
pelaksanaan baca tulis al-
Qur'an (BTA)
- b. Pembimbing yang
profesional mulai dari
guru agama.
- c. Adanya lingkungan
belajar yang kondusif,
sehingga memungkinkan

¹⁷Wawancara dengan Bapak Dasuki,
selaku guru Mapel, pada tanggal 21 Maret
2014

¹⁸Wawancara dengan Rina kelas VII
pada tanggal 21 Maret 2014

seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

- d. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.¹⁹

Faktor Penghambat :

- a. Siswa tidak memiliki dasar pengetahuan yang relevan maka metode ini menjadi tidak efektif
- b. Kemungkinan didominasi oleh siswa yang suka berbicara.
- c. Tidak semua guru benar-benar memahami cara masing-masing siswa bekerja di kelompok.
- d. Memerlukan perhatian guru yang ekstra kuat

G. Kesimpulan

Upaya guru pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banyudono

dalam rangka meningkatkan motivasi baca tulis al-Qur'an (BTA), antara lain: Memberikan nilai, memberikan hadiah, memberikan persaingan atau kompetensi, memberikan ulangan, memberikan pujian, memberikan hukuman, minat (guru menumbuhkan minat siswa dengan menggunakan berbagai macam bentuk mengajar) , memberikan angka, tujuan yang diakui (memahami tujuan yang akan dicapai, sangat berguna dan menguntungkan)..

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas setelah menggunakan strategi pembelajaran tutor sebaya antara lain yaitu:

- a. Siswa lebih tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus

¹⁹Wawancara dengan Bapak Dasuki, selaku guru Mapel, pada tanggal 21 Maret 2014

dalam waktu yang lama,
tidak pernah berhenti
sebelum selesai.

- b. Menunjukkan minat
(minat untuk
mempelajari bacaan tulis
al-Qur'an)
- c. Lebih semangat bekerja
kelompok.
- d. Tidak mudah melepaskan
hal yang sudah diyakini

H. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam
penggunaan strategi *Tutor Sebaya*
disarankan beberapa hal sebagai
berikut:

1. Terhadap Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah harus
menjadi pemimpin
perbaikan pembelajaran
dengan melibatkan para
guru.

- b. Kepala sekolah dapat
melakukan pemantauan
pembelajaran di kelas. Hal
ini dapat digunakan untuk
mengetahui situasi
pembelajaran kelas dan
masalah-masalah yang
muncul dari masing-
masing kelas dan berusaha
mengatasi permasalahan
tersebut dengan bekerja
sama dengan para guru.

- c. Kepala sekolah hendaknya
menerima dan
mendengarkan segala
masukan dari guru
mengenai permasalahan
dalam pembelajaran.

2. Terhadap Guru

- a. Guru mata pelajaran perlu
mengadakan pemantauan
perilaku siswa selama
proses pembelajaran. Hal

ini akan membantu guru untuk memahami setiap permasalahan yang muncul sehingga mudah dalam mencari solusi pemecahannya.

- b. Penggunaan strategi pembelajaran tutor sebaya dapat dimanfaatkan atau digunakan seefektif dan seefisien mungkin.
- c. Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semakin bersemangat dalam menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya.

3. Bagi Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru maupun bekerja sama

dengan teman-temannya agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan sehingga materi yang dipelajari menjadi mudah dipahami.

- b. Siswa hendaknya selalu belajar secara rutin dan berkesinambungan walaupun pertemuan selanjutnya tidak ada ujian.
- c. Siswa hendaknya harus kritis dalam setiap proses pembelajaran, karena siswa yang kritis adalah siswa yang selalu ingin tahu dan selalu ingin belajar agar menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- B.UnoHamzah, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- HamalikOemar, 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni, 2007. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- JufriWahab, 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- MudjionoDimyati, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- MoleongLexy, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prasetyono Dwi Sunar, 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Sardiman, 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Saefullah, 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi, 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press
- Silberman Mel, 2010. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks
- ZainiHisyam, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani